

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait upaya guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran di masa transisi di SD Negeri 1 Kawali, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran di masa transisi berdasarkan aspek-aspek kemandirian. Yang pertama berdasarkan seluruh aspek, dimana siswa berada pada kategori sedang dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi berturut-turut adalah 12%, 70%, 18%. Kedua, berdasarkan aspek percaya diri dimana siswa berada pada kategori sedang dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi berturut-turut adalah 15%, 62%, 23%. Ketiga, berdasarkan aspek disiplin dimana siswa berada pada kategori sedang dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi berturut-turut adalah 15%, 70%, 15%. Keempat, berdasarkan aspek inisiatif dimana siswa berada pada kategori sedang dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi berturut-turut adalah 9%, 71%, 20%. Kelima, berdasarkan aspek bertanggung jawab dimana siswa berada pada kategori sedang dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi berturut-turut adalah 15%, 62%, 23%.
2. Upaya guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran di masa transisi

Berdasarkan aspek percaya diri, terdapat 7 upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa diantaranya (1) pemberian motivasi, (2) mengawasi siswa, (3) mengabsen siswa untuk berbicara didepan kelas, (4) meyakinkan siswa, (5) pembiasaan karakter positif seperti kemandirian, (6) menerapkan pembelajaran interaktif, (7) menjadi fasilitator.

Berdasarkan aspek disiplin, terdapat 8 upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa diantaranya (1) pemberian *ice breaking*, (2) guru harus menguasai materi, (3) memberikan kesepakatan waktu, (4) pemberian motivasi, (5) melihat anak ketika sedang mengerjakan

tugas, (6) menyusun RPP dengan baik, (7) memberikan kegiatan yang interaktif, (8) pemberian *reward* berupa poin nilai atau hadiah.

Berdasarkan aspek inisiatif, terdapat 5 upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa, diantaranya (1) pembiasaan membaca 10 menit supaya terbiasa belajar, (2) memberikan materi atau pertanyaan pancingan, (3) memberikan tugas diluar buku seperti wawancara, (4) mencari sendiri sumber referensi selain buku yang bersumber dari internet, (5) memberikan nasihat dan motivasi.

Berdasarkan aspek bertanggung jawab terdapat 10 upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa, diantaranya (1) menekankan siswa bahwa mereka memiliki tanggung jawab belajar, (2) memberikan nasihat bahwa mereka harus bersyukur karena tidak semua orang dapat sekolah, (3) mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas, (4) membimbing siswa, (5) memberikan motivasi, (6) mengingatkan siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, (7) menjelaskan tujuan awal dan capaian pembelajaran karakter, (8) menyampaikan informasi yang sudah ataupun belum mengumpulkan tugas, (9) menerapkan berbagai macam metode kepada siswa, (10) mengontrol tugas dan mengawasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran di masa transisi, bagi guru dan sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi baru mengenai kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar serta upaya guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa siswa kelas IV sekolah dasar, dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berguna untuk kepentingan komunikasi antara guru dan orang tua. Selain itu untuk peneliti lain diharapkan dapat menjadi inspirasi ataupun referensi untuk dilakukannya penelitian selanjutnya.

5.2 Rekomendasi

1) Bagi Guru

Upaya guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa ini dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah di dalam pembelajaran, terutama mengenai kemandirian belajar siswa di masa transisi. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi, arahan, serta bimbingan kepada siswa. Selain itu, guru juga diharapkan untuk mencoba berbagai model ataupun metode dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Dan pihak sekolah dapat membantu guru ataupun siswa jika keduanya mengalami kendala. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna untuk kepentingan antara guru, sekolah dan orang tua.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila akan melakukan penelitian yang serupa, peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi atau wawancara dengan beberapa sumber, karena data yang diperoleh akan lebih jelas dan mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan aspek lain yang belum dibahas pada penelitian ini.